

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Jumat, 4 Februari 2022



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media online dan media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Industry.co.id	Jumat, 4 Februari 2022	Ditinjau Presiden RI Jokowi, Sarhunta di Pulau Samosir Siap Terima Wisatawan Danau Toba	<p>Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Menteri PUPR RI) Basuki Hadimuljono mendampingi Presiden RI Jokowi meninjau lokasi sarana hunian pariwisata (Sarhunta) berupa homestay yang berlokasi di Desa Lumban Suhi-Suhi atau sekitar Kampung Ulos Hutaraja, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara (Sumut), Kamis (3/2) 2022).</p> <p>https://www.timesindonesia.co.id/read/news/394884/ditinjau-presiden-ri-jokowi-sarhunta-di-pulau-samosir-siap-terima-wisatawan-danau-toba</p> <p>https://money.kompas.com/read/2022/02/03/212729026/pemerintah-ubah-rumah-warga-di-kawasan-danau-toba-jadi-homestay</p> <p>https://www.industry.co.id/read/101759/ditinjau-presiden-jokowi-sarhunta-di-pulau-samosir-siap-terima-wisatawan-danau-toba</p> <p>https://www.medcom.id/properti/news-properti/IKYq6qPK-ratusan-homestay-berbentuk-rumah-bolon-siap-terima-wisatawan-danau-toba</p>
2	Kompas.com	Jumat, 4 Februari 2022	Kementerian PUPR Siap Bangun 2.500 Unit Hunian untuk ASN, TNI, Polri di Kawasan IKN	<p>Deputi I Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Febry Calvin Tetelepta memastikan, Kementerian PUPR siap membangun hunian untuk ASN dan TNI-Polri di kawasan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kalimantan Timur. Kementerian PUPR siap membangun sejumlah 2.500 unit hunian untuk tahap awal.</p> <p>https://nasional.kompas.com/read/2022/02/03/10274721/kementerian-pupr-siap-bangun-2500-unit-hunian-untuk-asn-tni-polri-di-kawasan.</p> <p>https://www.antaranews.com/berita/2681137/ksp-kementerian-pupr-siap-bangun-hunian-asn-dan-tni-polri-di-ikn</p> <p>https://newssetup.kontan.co.id/news/ke-menterian-pupr-siapkan-2500-unit-hunian-untuk-asn-dan-tnipolri-di-kawasan-ikn</p> <p>https://www.merdeka.com/peristiwa/ke-menpupr-siap-bangun-2500-hunian-untuk-asn-dan-tni-polri-di-ikn-nusantara.html</p>

				https://nasional.sindonews.com/read/675273/15/pemerintah-bangun-2500-hunian-untuk-asn-dan-tni-polri-di-ibu-kota-nusantara-1643857337 https://www.idntimes.com/news/indonesia/teatrika/pupr-siap-bangun-2500-rumah-untuk-asn-dan-tni-polri-di-ikn https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1446073-tahap-awal-pemindahan-ikn-kementerian-pupr-bangun-2-500-hunian-asn?terbaru=1
3	Timesindonesia.co.id	Jumat, 4 Februari 2022	Resmikan Penataan Kampung Ulos Hutaraja dan Huta Siallagan, Presiden RI Jokowi Apresiasi Program Revitalisasi Kawasan Budaya	Presiden RI Jokowi mengapresiasi program Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) dalam melakukan revitalisasi Kampung Ulos Hutaraja Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir. Kawasan budaya tersebut terkenal sebagai pusat kerajinan tenun Ulos di Pulau Samosir yang selama ini dikenal sebagai salah satu desa wisata unggulan di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Danau Toba, di Provinsi Sumatera Utara (Sumut). https://www.timesindonesia.co.id/read/news/394803/resmikan-penataan-kampung-ulos-hutaraja-dan-huta-siallagan-presiden-ri-jokowi-apresiasi-program-revitalisasi-kawasan-budaya

Judul	Setelah ke Istana Presiden, Jeruk Liang Melas Datas Lebih Cepat Sampai Pembeli	Tanggal	4 Februari 2022
Media	Kompas, Halaman Jendela Nusantara F		
Resume	Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah I Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Akhmad Cahyadi mengatakan, berdasarkan arahan Presiden melalui Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, kelas jalan kabupaten itu akan ditingkatkan. Setelah disurvei ke lapangan, jalan yang perlu diperbaiki sepanjang 38 km. Jalan akan ditingkatkan dengan jalan aspal selebar 3,5 meter, bahu di kanan-kiri jalan diperkeras selebar masing-masing 1 meter dan selokan. Total lebar jalan menjadi 7,5 meter.		

SETELAH KE ISTANA PRESIDEN, JERUK LIANG MELAS DATAS LEBIH CEPAT SAMPAI PEMBELI

Jeruk Liang Melas Datas di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, menjadi terkenal akhir-akhir ini setelah warganya datang ke Istana awal Desember 2021. Mereka membawa oleh-oleh 3 ton jeruk untuk Presiden Joko Widodo sambil mengadakan kondisi jalan yang rusak parah bertahun-tahun. Pada Jumat (4/2/2022), Presiden direncanakan berkunjung ke sana.

AUFRIDA WISMI WARASTRI

Berita waktu hampir sebulan bagi petani untuk mengangkut hasil panen kebun mereka melintasi jalan sepanjang 40 kilometer tersebut. Tak tahan lagi menderita, para petani pun bergotong royong mengantar jeruk ke Istana Kepresidenan di Jakarta.

"Awalnya saya segan datang ke Istana," kata Setia Sembiring (71), koordinator pengirim jeruk warga Liang Melas Datas (LMD) di Istana. Namun, karena rakyat dan pemimpin sama-sama manusia, dan keyakinan Presiden akan mendengarkan warganya, ia pun membantah hani datang ke Istana.

Sekitar seminggu setelah warga diterima Presiden Jokowi, sebagian jalan di Liang Melas Datas mulai diperbaiki. Pada Rabu (2/2/2022), jalan sudah bisa dilalui kendaraan biasa dengan lancar meskipun baru diperkeras dengan batu.

Dari Jalan Lintas Sumatera ke Desa Kutambelin, Kecamatan Lau Balam, salah satu wilayah Liang Melas Datas, sepanjang sekitar 20 km, perjalanan menumpang minibus hanya butuh waktu sekitar satu jam. "Sebelumnya truk muatan butuh waktu sampai setengah hari untuk melintas," kata Darwis Siburan (30), pengemudi angkutan aneka produk hortikultura. Belum lagi kalau terguling. Biaya mengangkut jeruk menggunakan truk pun terdapat Rp 2 juta. "Bersyukur sekali kami," kata Darwis.

Warga pun semakin girang karena Presiden direncanakan hadir ke Desa Kutambelin, Jumat (4/2), dalam rangkaian

kunjungan kerjanya ke Sumut. "Yang kami sampaikan hanya bersyukur dan berterima kasih kepada Bapak Presiden," tutur Setia.

Liang Melas Datas adalah sebutan kawasan di Kabupaten Karo, sekitar 78 km dari Kabanjahe, ibu kota Kabupaten Karo ke arah Kutacane, Aceh Tenggara. Aceh. Lokasinya di lereng pegunungan Bukit Barisan. Perka waktu dua jam berkilometer dari Kabanjahe melewati Jalan Lintas Sumatera hingga ke pintu masuk Liang Melas Datas. Sementara dari Medan butuh waktu 2,5 jam untuk mencapai ke Kabanjahe.

Jalan yang dilalui warga adalah jalur perhubungan dari Jalan Lintas Sumatera menuju ke desa-desa di dalamnya. Jalan itu meliuk-liuk naik turun menyusuri punggung Bukit Barisan melawati lahan pertanian warga yang dipenuhi tanaman jagung dan kemiri. Semakin naik, komoditas pertanian warga berubah menjadi cabai dan jeruk.

Enam desa

Kawasan itu terdiri dari enam desa, yakni Sakajulu, Kutambara Kanti, Batamamak, Polatebu, Kutambelin, dan Kutapengkih. Selain itu, ada tiga dusun, yakni Barisan, Ceremba, dan Kutakendit. Dusun dan desa itu masuk wilayah empat kecamatan, yakni Tiga Binanga, Lau Balam, Kuta Mbelin, dan Mardindang. Ada sekitar 500 rumah tangga yang tinggal di kawasan itu.

Setia mengatakan, inisiatif membawa jeruk ke Istana berawal dari prakarsa beberapa warga di kedai kopi di Desa Kutambelin. Jalan rusak baik

hubungan kerbau sudah mendera warga selama lebih dari 20 tahun. "Dulu puluhan tahun lalu memang sudah pernah diaspal," kata Setia.

Pemerintah Kabupaten Karo memang mengalokasikan anggaran untuk perbaikan jalan. Namun, sifatnya hanya tambal sulam karena kekurangan anggaran. Padahal, panjang jalan itu mencapai sekitar 40 km.

Akhirnya, biaya angkut produk pertanian meningkat. Padahal, setiap tahun ratusan ribu ton jeruk dihasilkan dari kawasan Liang Melas Datas, belum hasil bumi yang lain.

Tak jarang warga harus menginap di jalan karena kendaraan mereka terjebak lumpur, terutama saat musim hujan. Belum lagi problem kalau ada warga yang sakit. "Iben kami e nari, enca la erdelut-debut (Cuma gigi kami yang tinggal tidak terkena lumpur)," tutur Putra Surin Siburan (32), petani jeruk di Kutambelin. "Sudah tak terkesa desanya kesengsaraan warga di sini," katanya.

Inisiatif di warung kopi itu kemudian disampaikan ke warga lainnya dan disambut baik. Setiap warga mengumpulkan satu kaleng jeruk, berisi sekitar 10 kilogram, untuk dibawa ke Istana. Malam sebelum Setia dan rombongan berangkat ke Jakarta pada 3 Desember 2021, jeruk-jeruk itu dikumpulkan di jambur (tempat pertemuan) Kutambelin.

"Satu malam kami tidak tidur menyusun jeruk ke truk," kata Erna Depari (52), warga Kutambelin.

Warga lalu membuat upacara adat (upa-upu) pada esoknya untuk melepas kepergian rombongan ke Istana. "Saya sempat



tidak boleh pergi sama istri karena saya sudah tua dan sakit-sakitan. Ia khawatir kalau terjadi apa-apa saya justru menghambat teman-teman," kata Setia. Namun, karena keyakinan bahwa Presiden akan menerima rakyatnya dan ikhlas saja, ia tetap berangkat.

Tiga hari tiga malam rombongan menyusuri Jalan Lintas Sumatera dari Karo sampai Jakarta. Istirahat hanya dilakukan saat makan hingga akhirnya sampai Istana disambut suaudara-saudara mereka di Jakarta. "Sampai Palembang, sebenarnya kami mendapat kabar bahwa akan ditemani Pak Moeldoko, Kepala Staf Kepresidenan, karena Bapak Presiden ada di Bali. Kami tidak masalah karena yang terpenting pesan sampai Istana. Tiba-tiba dapat kabar Bapak Presiden pulang dari Bali dan mau menemui kami. Kami tentu bersyukur," katanya.

Hasilnya, pada Rabu, jalan ke Kutambelin sepanjang 20 km sudah diperkeras. Namun, jalan dari Kutambelin ke atas masih belum disentuh. "Jalan di tempat kami belum diperbaiki," kata Bido Solin (13), siswa kelas I SMP Negeri 2 Laubalang warga Desa Kutapengkih. Ia juga berharap jalan ke desanya segera diperbaiki.

Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah I Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Akhmad Cahyadi mengatakan, berdasarkan arahan Presiden melalui Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, kelas jalan kabupaten itu akan ditingkatkan. Setelah disurvei ke lapangan, jalan yang perlu diperbaiki sepanjang 38 km. Jalan akan ditingkatkan dengan jalan aspal selebar 3,5 meter, bahu di kanan-kiri jalan diperkeras selebar masing-masing 1 meter dan selokan. Total lebar jalan menjadi 7,5 meter.

Alokasi APBN

Dengan peningkatan jalan itu, biaya yang diperlukan mencapai Rp 164 miliar. Pembiayaan akan dilakukan dalam dua tahun anggaran, yakni tahun 2022 sepanjang 171 km dan sisanya sepanjang 21 km pada tahun 2023. Adapun untuk anggaran tahun ini, karena DIPA sudah diputuskan, akan menggunakan sisa anggaran dan sisa lelang dini.

"Di Kementerian PUPR bulan Oktober dan November sudah mulai lelang. Sisa lelang akan dievaluasi dan dianggarkan untuk tangani (jalan di Liang Melas Datas)," kata Akhmad Cahyadi saat ditemui di Liang Melas Datas.

Dana pembangunan sebelumnya berasal dari APBN meskipun itu adalah jalan kabupaten. "Karena aspirasi masyarakat, dipertimbangkan oleh menteri, ditangani, kebijakannya dilaksanakan," kata Akhmad.

Kepala Satuan Kerja Pencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional (P2JN) Sumut Dadi Alhik mengatakan, pembangunan dilakukan sesuai kelas jalan kabupaten dan berdasarkan beban jalan tersebut. Setelah pembangunan jalan selesai, akan dilakukan serah terima hibah jalan ke pemerintah daerah. Pemeliharaan jalan setelah itu lalu sepenuhnya diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Karo.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Karo Edward Permatas Siringg mengatakan, pihaknya sangat berterima kasih atas kebijakan pemerintah pusat membangun jalan di Liang Melas Datas. Selama ini, penganggaran terus dilakukan untuk perbaikan jalan di daerah itu setiap tahun. Namun, karena anggaran daerah terbatas, pembangunan pun hanya bisa dilakukan tambal sulam. Tahun lalu, misalnya,

pihaknya menggunakan Rp 800 juta untuk perbaikan beberapa bagian tebing yang terancam longsor.

Adapun anggaran Dinas PU Kabupaten Karo hanya Rp 70 miliar-Rp 100 miliar per tahun. Panjang jalan kabupaten ada 1.214 km yang tersebar di 17 kecamatan.

"Kemantapan jalan di Kabupaten Karo baru sekitar 60 persen. Sisanya masih rusak ringan dan berat. Masih dengan peningkatan jalan itu, angka kemandapan jalan di Karo akan meningkat," kata Edward. Untuk menangani jalan-jalan yang rusak, pihaknya berharap ke depan anggaran penanganan jalan bisa dimaksimalkan.

Landasan helikopter

Esok, Presiden direncanakan hadir di Kutambelin. Selama tiga hari terakhir, petugas bekerja keras membangun tiga helipad di tengah desa. Ladang jagung dengan cepat disulap menjadi landasan mendarat helikopter. Sejumlah persiapan dan jeladi bersih juga sudah dilakukan Pasukan Pengamanan Presiden bersama warga.

Erna sampai memang melihat ada helikopter terbang di atas desanya saat uji coba penempatan helikopter dilakukan. "Tulah, saking lama kali desa kami ini tidak diperhatikan," kata Erna.

Erna memang sangat bangga akhirnya desanya diperhatikan Presiden. Desa yang nyaris tak terdengar diperhatikan orang nomor satu di Indonesia.

Dari jalan rusak parah yang kemudian diperbaiki, kini mereka juga bisa menyaksikan kehadiran Presiden Jokowi mendarat. Ia yakin nanti jeruknya akan lebih cepat sampai ke pelanggan dan kesejahteraan warga akan meningkat.

Selain berterima kasih, ia pun berujar, "Kami sangat mencintai Pak Jokowi," sembari menanti kehadiran Presiden.

Warga Liang Melas Datas memanen jeruk mereka, Selasa (2/2/2022). Di kebun itu direncanakan Presiden Joko Widodo memetik jeruk.